

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi penduduk terbanyak setelah Amerika Serikat, India, dan Cina. Berdasarkan hasil survei tahun 2014 bahwa jumlah penduduk Indonesia menurut kelompok umur dan jenis kelamin berjumlah 252.124.458 juta jiwa, untuk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berjumlah 3.594.290 juta jiwa (Kemenkes RI, 2015). Populasi penduduk terbanyak yang dialami di Indonesia dipengaruhi dengan adanya laju pertumbuhan penduduk yang semakin tahun meningkat secara signifikan dimana Indonesia menghadapi berbagai masalah kependudukan antara lain jumlah penduduk besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata, struktur umur muda dan kualitas penduduk yang masih harus ditingkatkan (Sulistyawati, 2014).

Salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan jumlah penduduk adalah dengan melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) bagi Pasangan Usia Subur (PUS) (BKKBN, 2011). Selain mengendalikan jumlah penduduk program KB juga bermanfaat untuk mewujudkan akses kesehatan reproduksi bagi semua pada tahun 2015 seperti yang tercantum dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015 indikator target 5b yaitu meningkatkan pemakaian kontrasepsi cara modern, meningkatkan *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) menjadi 65% dan menurunkan *unmet need* hingga 5% pada tahun 2015 (BKKBN, 2011). Berdasarkan target *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015 indikator dari target 5b ini

mengalami peningkatan. Namun, target ini masih akan tercapai dan membutuhkan kerja keras sedangkan dengan berakhirnya *Millenium Development Goals* (MDGs) pada bulan September 2015 maka ditransisikan ke *SDGs (Sustainable Development Goals)* yang merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mempunyai 17 tujuan (*Goals*) (BAPPENAS, 2015).

Berdasarkan evaluasi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 bahwa pencapaian *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) mengalami penurunan pada tahun 2014 berkisar 61,75% dibandingkan tahun 2013 berkisar 61,9% (BAPPENAS, 2015). Oleh karena itu, diperkirakan target RPJMN 2014 dan MDGs 2015 akan sulit untuk dicapai (Kemenkes, 2014).

Persentase KB Nasional tahun 2014 untuk akseptor KB aktif berjumlah 35.202.900 (74,07%) peserta dengan uraian sebagai berikut IUD 11,07%, Implant 10,46%, MOW 3,52%, MOP 0,69%, Suntik 47,54%, Pil 23,58% dan Kondom 3,15% (Kemenkes, 2015). Sesuai dengan hasil MDGs 2015 untuk target KB nasional tahun 2014 mengalami peningkatan. Akan tetapi, statusnya masih akan tercapai (BAPPENAS, 2015).

Penggunaan yang bukan MKJP lebih dominan dibandingkan MKJP yang relatif rendah (Dinkes DIY, 2014-2015). Rendahnya penggunaan MKJP ini terbukti adanya hasil evaluasi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 (BAPPENAS, 2015).

Berdasarkan data wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada akseptor KB aktif yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) maupun yang bukan MKJP tahun 2014 tercatat 79,9% yang mengalami penurunan 0,5 % dibandingkan tahun 2013 yakni 80,4% (Dinkes DIY, 2014-2015).

MKJP adalah metode kontrasepsi yang dikenal efektif karena dapat memberikan perlindungan dari resiko kehamilan untuk jangka waktu sampai sepuluh tahun yang terdiri dari MOP, MOW, AKDR dan implant (BKKBN, 2011).

Hasil persentase akseptor KB aktif yang menggunakan MKJP maupun yang bukan MKJP khususnya pada wilayah Kota Yogyakarta tahun 2014 menunjukkan 75,5% yang meningkat dibandingkan tahun 2013 yakni 77,2%. Berdasarkan data proporsi tahun 2014 menunjukkan bahwa akseptor KB aktif di wilayah Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta terendah dari 14 puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta yaitu 1291 peserta dengan pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) 483 (37,4%) peserta dan yang bukan MKJP 808 (62,6%) peserta. Sehubungan dengan hal tersebut, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) beberapa tahun ini memprioritaskan peningkatan kesertaan KB jangka panjang (BKKBN, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan pada akseptor KB aktif terkait Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2016 dari 10 responden yang mengetahui tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yakni 4

orang sedangkan 6 orang belum mengetahui tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas tentang jumlah PUS yang menggunakan MKJP maka dapat dirumuskan permasalahan tentang “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Aktif Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta”.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang pengertian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
  - b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang macam-macam Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP )
  - c. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang indikasi dan kontraindikasi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

- d. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang mekanisme kerja Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
- e. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang keuntungan dan kerugian/efek samping Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
- f. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang waktu dan tempat pemasangan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
- g. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan akseptor KB aktif tentang kunjungan ulang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pemahaman dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang terhadap peneliti dan pembaca yang akan melakukan penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Puskesmas Kotagede I Yogyakarta  
Sebagai bahan masukan dan informasi dalam meningkatkan kinerja terutama bidan di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta dalam memberikan pelayanan KB terutama pada akseptor KB aktif tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

b. Bagi Masyarakat (akseptor KB aktif)

Sebagai masukan dalam memilih dan mengambil keputusan untuk langkah yang tepat guna meningkatkan pengetahuan akseptor KB aktif tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

c. Bagi Institusi Pendidikan (Perpustakaan Stikes A.Yani Yogyakarta)

Sebagai tambahan referensi yang bermanfaat bagi perpustakaan sehingga dapat dijadikan acuan bagi mahasiswi D3 kebidanan yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu dan dasar acuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat membantu dalam melaksanakan penelitian.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Peneliti/Judul                                                                                                                                                                                                                                          | Rancangan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Utama                                                                                                                                                                                                                          | Persamaan dan Perbedaan                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Aulia. K. Putri dan Yaniar. D. Novitasari. (2015). Gambaran tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi Vasektomi di Desa Sambiroto Ngawi                                                                                                        | Jenis penelitian yang digunakan <i>deskriptif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 56 orang dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Instrument penelitian menggunakan <i>kuesioner</i> .                                                                | Ada hubungan tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi Vasektomi di Desa Sambiroto Ngawi                                                                                                                                    | Persamaan : tema Gambaran tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi Vasektomi<br>Perbedaan : variabel penelitian, alat analisis data                                                                                      |
| 2. | Emi. W ; Noor.H ; Yuli. S. (2014). Pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan kb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pasien Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) <i>post partum</i> di RSUD Kudus                                                          | Metode penelitian yang digunakan <i>deskriptif kuantitatif</i> dengan studi korelasi dan menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian sebanyak 64 orang yang diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Instrument penelitian menggunakan <i>kuesioner</i> . | Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan kb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pasien Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) <i>post partum</i> di RSUD Kudus                                                      | Persamaan : tema Pengetahuan dan sikap terhadap pemilihan kb Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pasien Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) <i>post partum</i><br>Perbedaan : variabel penelitian, alat analisis data              |
| 3. | Agung. P dan Dewi Kartika Sari. (2011). Hubungan pengetahuan dan sikap pria tentang Keluarga Berencana dengan perilaku pria dalam berpartisipasi menggunakan metode kontrasepsi Keluarga Berencana di Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes | Metode penelitian yang digunakan <i>observasional analitik</i> . Jenis desain <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian sebanyak 88 responden yang diambil dengan teknik <i>simple random sampling</i> . Instrument penelitian menggunakan <i>kuesioner</i> .                          | Ada hubungan tentang pengetahuan dan sikap dengan partisipasi menggunakan metode kontrasepsi Keluarga Berencana. Sikap lebih dominan mempengaruhi perilaku daripada pengetahuan di Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes | Persamaan : tema Hubungan pengetahuan dan sikap pria tentang Keluarga Berencana dengan perilaku pria dalam berpartisipasi menggunakan metode kontrasepsi Keluarga Berencana<br>Perbedaan : variabel penelitian, alat analisis data |